

**Ruang Sempit
yang Memperkaya**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA Mencari DIA

Tidak Ada Batasan untuk Mencintai

MT. A. Tirtodiprojo
Orang yang Sering Jatuh,
Jaka! Lebih Kuat

Unitas Emosional,
Kunci Mengatasi Baperan

Tuhan Menarikku
Kembali



Rp 20.000,00

(belum termasuk ongkos kirim)

- Luar P. Jawa Rp 22.000,00

NO. 08 TAHUN KE-70, AGUSTUS 2020

utusan.id

Indupan Kencana	2	Pustaka	19
Pembaca Bodiman	3	Menjadi Sehat	20
Latihan Rohani	5	Pelita	21
Karya	6	Jendela	22
Kitargi	10	Keranjang	24
Kitab Suci	11	Udar Rasa	26
Katekese	12	Literasi	28
Pewartaan	13	Kelingan	30
Enciklopedia	14	Seningjong	39
Faceting	15	Taruna	34
Pengalaman Dos	16	Cermin	36
Hidup Bakti	17	HaNa	37
Papan Tulis	18	Pak Krumun	Cover

CASA DE LA ANGELICA

Subsidi agen setempat akan langsung ke bagian Distribusi Masalah UTI/SAK. Harga normal: Jawa @ Rp 30.000, langganan 12 bulan Rp 240.000; Luar P. Jawa @ Rp 22.000, langganan 12 bulan Rp 264.000; petrus semesta ongkos kirim, langganan 1 tahun dibayar di muka.

adanya menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ukuran 1 spasi (file tipe rtf). Kalau naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dikirim akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

Majalah Utusan @majalahutusan 085729548877

PERMITS BY DAY: 645, 611, 610

2. Transfer: ☐ Bank BCA Cab. Jend. Sudirman, Yogyakarta. Rekening No. 037-0285-110, a/n. Sindhukarya; ☐ Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta. Rekening No. 0029-01-000113-56-6, a/n. Sindhukarya.

Setiap transfer mohon diisi buku transfer serta Pembayaran Langganan Majalah UTS/SAK nomor dan nama pelanggan, serta copy buku transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTS/SAK



PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

LIGHTWEIGHT STEEL & PRE-ENGINEERED BUILDING
EXHIBITOR

FABRICATOR
Harjohimungan, Paksi, Yogyakarta 55182

small: kfeggs@kfeggs.com, <http://kfeggs.com/kfeggs>



GALVASTEEL GALVA PRO



0823 3168 5758



Dapur Bupati kini hadir dengan kemasan frozen!



Ayam Goreng Bempoh
60.000/pack
2 pcs 2 dala



30.000/pack
30 pcs



Singkong Garing
15.000/pack
400 gram

Setiap pembelian 2 pack ayam frozen
GRATIS 1 PACK SINGKONG FROZEN

#DIRUMAHAJA

Utusan Agustus 2020



“Jangan Khawatir!”

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dalam khotbah di Bukit, Yesus sempat mengatakan, “Janganlah khawatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah khawatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukanlah hidup itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?” (Matius 6: 25).

Saya membayangkan betapa sulitnya mengatakan hal ini kepada seorang teman yang baru saja kehilangan pekerjaannya, kepada seorang ibu yang kesulitan membelikan susu bagi bayinya, kepada seorang pedagang yang selama beberapa bulan terakhir ini omzet dagangannya merosot drastis dan kemungkinan besar sebentar lagi usahanya akan bangkrut, atau kepada seorang sahabat yang sudah kehilangan harapan dalam hidupnya. Lalu pertanyaannya, “Apakah ayat ini masih relevan bagi kita?”

Dalam kenyataannya, saya tidak akan begitu saja menggunakan ayat ini (Mat. 6: 25) untuk menghibur orang-orang yang sedang mengalami kesusahan dalam hidupnya. Pertama-tama yang perlu kita pahami adalah “Apa yang menjadi inti

di balik ayat ini (Mat. 6: 25)? Apa yang sebenarnya ingin disampaikan Yesus dengan ayat ini?”

Kita perlu melihat konteks dari ayat ini. Matius 6: 25 ini merupakan penjabaran dari kritikan Yesus dalam Matius 5: 20 yang mengatakan, “Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar daripada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.”

Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi ini sering kali begitu disibukkan dengan perkara-perkara duniawi, khususnya mengenai aturan-aturan keagamaan yang ketat. Dengan kata lain, “Jika Anda tidak melakukan aturan-aturan ini, Anda tidak layak untuk masuk surga!” Surga pada akhirnya hanya seputar aturan-aturan lahiriah, tanpa ada pemaknaan dan penghayatan hidup yang lebih mendalam. Yesus pada akhirnya ingin mengkritik hal ini.

Dengan mengatakan “Janganlah khawatir akan hidupmu dan tubuhmu!” Yesus ingin mengingatkan kita bahwa “Percaya pada Tuhan yang memberikan hidup dan tubuh ini, lebih penting

daripada sekadar (aturan) makanan, minuman, dan pakaian semata (Luh. Mat. 6: 31-32).” Hal ini bukan berarti bahwa kita tidak boleh merencanakan masa depan kita yang lebih baik, juga bukan berarti kita tidak bekerja lalu Tuhan akan memberikan segalanya. “Tidak! Tidak! Bukan itu maksudnya!”

Kita diharapkan untuk terus bekerja dan terus mengusahakan hidup yang lebih baik dari hari ke hari. Namun, yang perlu menjadi fokus pertama-tama adalah Tuhan itu sendiri. Jangan sampai di balik kesibukan kita memelihara hidup dan tubuh yang sangat berharga ini, kita justru menjauh dan melupakan Tuhan, yang adalah sumber dari segalanya.

Maka, tak mengherankan jika akhirnya Yesus pun berkata di ayat berikutnya, “Bapamu yang di surga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu” (Mat. 6: 32-33).

Lalu pertanyaan selanjutnya, “Di manakah ‘Kerajaan Allah’ dan ‘kebenaran’ itu?”

Jawabannya dapat kita temukan dalam doa Bapa Kami, yang disampaikan Yesus dalam Matius 6:10, “Di bumi seperti di surga.” Itu berarti, “Kerajaan Allah dan kebenarannya” itu ada saat ini dan di sini. Singkat kata, di bumi ini kita masih dapat menemukan “surga”. Maka, jika kita menemukan orang-orang di sekitar kita mengalami kesulitan dalam hidup, panggilan kita adalah membantu dan menolong mereka agar mereka pun merasakan “Kehadiran Allah” secara konkret dalam diri kita dan dapat pula merasakan “surga” saat ini dan di sini, tempat mereka merasa diselamatkan oleh Allah sendiri melalui kehadiran orang-orang di sekitarnya. Inilah “Kebenaran Kerajaan Allah saat ini dan di sini!” Akhirnya, kita dapat mengatakan, “Janganlah khawatir! Akan selalu ada Allah di sekitarmu!” ●

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma